

**PENGARUH SUMBER DANA PIHAK KETIGA DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PT BANK NEGARA
INDONESIA, TBK TAHUN 2009 – 2016**

Achmad Agus Yasin Fadli¹

Staf Pengajar Universitas Pamulang

Email : agusfadli70@yahoo.com

Abstrak

Sumber Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat dan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Perusahaan perbankan perlu melakukan pengelolaan Sumber Dana Pihak Ketiga dengan baik, sehingga menghasilkan dan dapat digunakan untuk kegiatan operasional bank tersebut. Apabila Current ratio stabil maka akan mencapai tingkat Return on assets yang maksimal. Penulis melakukan Penelitian pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Sumber Dana Pihak Ketiga, Current ratio dan pengaruhnya terhadap Return on assets (ROA).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam angka-angka dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis berupa uji regresi berganda, uji korelasi berganda, uji koefisien determinasi serta uji t dan uji f untuk menguji secara parsial dan simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan berupa laporan Neraca dan laporan Laba/Rugi pada periode tahun 2009 sampai dengan 2016.

Hasil penelitian ini dilihat dari uji t menunjukkan bahwa Sumber Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Return on assets. Sedangkan Current ratio berpengaruh terhadap Return on assets PT Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2009-2016. Saran bagi Penulis selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai Sumber Dana Pihak Ketiga dengan menambahkan jenis rasio keuangan lainnya agar hasil penelitian lebih berkembang.

Kata Kunci : Return on assets (ROA), Sumber Dana Pihak Ketiga Dan Current Ratio.

I. PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan pembiayaan sekarang ini semakin tinggi, seiring dengan perkembangan teknologi b

erkembang pula kebutuhan yang semakin meningkat mengikuti arus perkembangan zaman. Sehingga perkembangan kegiatan perekonomian atau perkembangan kegiatan bisnis suatu

perusahaan pun semakin meningkat. Perbankan merupakan salah satu jenis usaha yang ikut meningkat dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Peran utama bank sebagai intermediasi keuangan adalah mengalihkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana (*deficit*) di samping menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya.

Menurut Kasmir (2012:12), pengertian bank yaitu “Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”. Perusahaan perbankan mempunyai tiga sumber

dana. Dana pihak kesatu yaitu dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana pihak kedua merupakan dana pinjaman yang bersumber dari lembaga lainnya, dan dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh masyarakat sekaligus sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Menurut

Frianto Pandia (2012:9), pengertian sumber dana pihak ketiga yaitu “dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*) dan deposito (*time deposit*)”. Menurut Irham Fahmi (2012:121),

rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek,

kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA) (Slamet Riyadi, 2006:56).

Semakin besar nilai ROA maka semakin

baik pula kinerja perusahaan, karena return yang didapat perusahaan semakin besar. Apabila *return on assets* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

Total dana pihak ketiga pada tahun 2016 sebesar Rp 453,5 triliun atau tumbuh 140,6% dibandingkan tahun 2009 yaitu sebesar Rp 188,4 triliun. Giro mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sekitar 172,0% menjadi Rp 122,6 triliun dari Rp 45 triliun di tahun 2009. Tabungan tumbuh 169,7% menjadi Rp 158,6 triliun dari Rp 58,8 triliun di tahun 2009. Deposito tumbuh 82,4% menjadi Rp 154,2 triliun dari Rp 84,5 triliun di tahun 2009. Total dana pihak ketiga yang mengalami penurunan tertinggi pada tahun 2010 yaitu sekitar 3,1% dilihat dari tahun sebelumnya.

Current ratio pada tahun 2016 mengalami inflasi sebesar 18% dibandingkan tahun 2009 yaitu 1,11%. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu tumbuh sebesar 6,3% menjadi 1,18% dari 1,11% pada tahun 2009.

Return on assets (ROA) pada tahun 2016 tumbuh sekitar 58,8% dari 1,7%

pada tahun 2009 menjadi 2,7% pada tahun 2016. Nilai ROA selama 8 tahun terakhir mengalami fluktuasi terendah pada tahun 2012 yaitu sekitar -0,68% dibandingkan tahun sebelumnya yang memiliki nilai ROA 2,95%.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis tertarik untuk membuat judul penelitian dengan judul “Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Pada PT Bank Negara Indonesia, Tahun 2009 – 2016”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala kegiatan perusahaan yang bersangkutan dengan perencanaan, perolehan, pemanfaatan dana dan menggunakan dana secara efisien sesuai tujuan yang diinginkan. Manajemen keuangan juga dapat diartikan seni dan ilmu, untuk memanager uang yang meliputi proses, industrial/leml pasar dan instrument yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis dan pemerintah. Tujuan manajemen keuangan menurut Agus Sartono (2008:15) adalah sebagai berikut :

- a. Memaksimumkan Profit
- b. Memaksimumkan Kemakmuran Para Pemegang Saham

Bank

Bank merupakan badan usaha yang bergerak di bidang keuangan yang fungsi utamanya menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan pelayanan jasa lainnya. Penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu kepada bank-bank diharuskan membuat laporan baik bersifat rutin maupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu. Sumber-sumber dana bank digolongkan menjadi tiga, yaitu :

- a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri
- b. Dana yang berasal dari masyarakat
- c. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Sumber Dana Pihak Ketiga

Sumber dana pihak ketiga digunakan oleh pihak bank untuk dapat dikelola diberdayakan sehingga menghasilkan dan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank tersebut. Sumber dana pihak ketiga yang mendukung kegiatan operasional bank yaitu Simpanan Giro, Simpanan Tabungan dan Simpanan Deposito. Untuk bisa menjaga sumber dana yang bersumber dari masyarakat, pihak bank harus menjaga kepercayaan nasabahnya atas dana yang dititipkan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*)

antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Menurut Bambang Riyanto

(2001), jenis -

jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur likuiditas perusahaan (*Current ratio, Acid test ratio*)
- b. Rasio Leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (*Debt to total assets ratio, Net worth to debt ratio* dan lain sebagainya)
- c. Rasio Aktivitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk men

gukur sampai berapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya

(*Inventory turnover*, *Average collection period* dan lain sebagainya)

- d. Rasio profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*Profit margin on sales*, *Return on net worth* dan lain sebagainya)

Current Ratio

Current ratio adalah salah satu indikator dari rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus *current ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Return On Assets

Return on assets digunakan untuk mengukur profitabilitas dari total aset, tanpa mempertimbangkan bagaimana aset didanai. Tingkat pengembalian terhadap total aset dihitung dengan menambahkan beban bunga ke laba bersih dan membagikannya dengan rata-rata total aset.

Rasio ini sekaligus merupakan indikator efisiensi manajerial bank yang mengindikasikan kemampuan manajemen dalam pengelolaan aset-asetnya untuk memperoleh keuntungan. Menurut Lukman Dendawijaya (2009), "bahwa dalam penentuan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan

penilaian besarnya *Return On Assets* (ROA) dan tidak memuakan unsur *Return On Equity* (ROE). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat".

Rumus *Return On Assets* :

$$R\text{OA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Hubungan Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Assets

Sumber dana yang dihimpun oleh masyarakat sebagai dana pihak ketiga sangat besar pengaruhnya, karena merupakan sumber dana yang paling diandalkan oleh bank. Sumber dana yang dimaksud adalah simpanan yang didapatkan oleh bank yang akan disalurkan kembali kepada masyarakat oleh bank melalui penyaluran dana dalam bentuk kredit. Penyaluran dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak pada tingkat *return on assets* (laba) bank.

Pendapatan yang diterima bank dari hasil penyaluran kredit digunakan oleh bank untuk bisa dikelola diberdayakan sehingga menghasilkan dan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank tersebut. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (memberikan pinjaman), bank harus terlebih dahulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank memiliki keuntungan atau laba.

Hubungan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Perusahaan perbankan harus menjaga kestabilan likuiditasnya agar tetap aman serta mencapai tingkat *return on assets* yang maksimal, hal tersebut akan menjaga kepercayaan nasabahnya atas dana yang dititipkan.

Current ratio yang mengalami kenaikan memiliki pengaruh terhadap *return on assets* yaitu akan menurunkan nilai ROA, sedangkan *current ratio* yang mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai ROA. Semakin besar *current ratio*, maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan angka yang selanjutnya akan dianalisis secara statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi PT Bank Negara Indonesia, Tbk, sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2009 sampai dengan 2016.

Sumber data penelitian menggunakan data sekunder, data sekunder yaitu data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan

riset kepustakaan, artinya memperoleh data kepustakaan sebagai landasan teori dalam menganalisis masalah yang diteliti, dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, literatur dan media informasi lainnya.

Variabel bebas (*Independent*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sumber Dana Pihak Ketiga sebagai X_1 dan *Current ratio* sebagai X_2 . Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Uji coba dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Ver. 24 For Windows*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain, (1) Statistik deskriptif, (2) Pengujian Asumsi Klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, (3) Pengujian Hipotesis meliputi uji regresi berganda, uji korelasi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji f).

4. HASIL, PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI MANAJERIAL

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan untuk menetapkan dasar dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji regresi berganda, uji korelasi berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f.

1) Uji Regresi Berganda

- a. Berdasarkan pengujian menggunakan *SPSS Ver. 24*, nilai konstanta sebesar Rp -11,659, artinya jika Sumber Dana Pihak Ketiga dan *Current ratio* nilainya adalah 0, maka ROA yang disalurkan nilainya adalah Rp -11,659.
 - b. Koefisien regresi variabel Sumber Dana Pihak Ketiga bernilai negatif sebesar -7,565. Artinya terjadi hubungan yang negatif antara DPK dan ROA.
 - c. Koefisien regresi *Current ratio* bernilai positif sebesar 13,532. Artinya terjadi hubungan yang positif antara *Current ratio* dengan ROA.
- 2) Uji Korelasi Berganda
- a. Berdasarkan pengujian menggunakan *SPSS Ver. 24*, nilai signifikansi hubungan Sumber Dana Pihak Ketiga dengan ROA adalah $0,437 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara DPK dengan ROA. Sedangkan nilai *pearson correlation* adalah sebesar 0,321 nilai *r* berada dalam rentang 0,21 s/d 0,40 artinya tingkat hubungan antara DPK dan ROA termasuk dalam kategori korelasi lemah.
 - b. Nilai signifikansi hubungan antara *current ratio* dengan ROA sebesar $0,122 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara *Current ratio* dengan ROA. Sedangkan nilai *pearson correlation* adalah sebesar 0,591 nilai *r* berada dalam rentang 0,41 s/d 0,60 artinya tingkat hubungan antara *Current ratio* dengan ROA termasuk dalam kategori korelasi sedang.
- 3) Uji Koefisien Determinasi
- Berdasarkan pengujian menggunakan *SPSS Ver. 24*, nilai *R square* menunjukkan 0,616 yang berarti bahwa variabel independen (DPK dan *Current ratio*) mempengaruhi variabel dependen (ROA) sebesar 61,6% dan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
- 4) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
- a. Berdasarkan pengujian *SPSS Ver. 24*, Sumber Dana Pihak Ketiga (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,859 dengan nilai signifikansi 0,122 dan t_{tabel} 2,571. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,859 < 2,571$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,122 > 0,05$) maka H_0 ditolak H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sumber Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).
 - b. Berdasarkan pengujian menggunakan *SPSS Ver. 24*, *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,581 dengan nilai signifikansi 0,049 dan t_{tabel} 2,571. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,581 > 2,571$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,049 < 0,05$) maka H_0 diterima H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).
- 5) Uji Signifikansi Simultan (Uji f)
- Berdasarkan pengujian *SPSS Ver. 24*, F_{hitung} pada tabel ANOVA sebesar 4,004 dan nilai signifikansi sebesar 0,09 ($0,09 > 0,05$) maka dapat disimpulkan

bahwa Sumber Dana Pihak Ketiga, *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Assets* Pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -1,859 dengan nilai signifikansi 0,122 dan t_{tabel} 2,571. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk. Sumber Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk selalu mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya tetapi berbanding terbalik dengan nilai ROA yang tidak stabil dan mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan nilai pada setiap tahunnya. Oleh karena itu hal tersebut yang menyebabkan nilai DPK tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Current ratio* Terhadap *Return on assets* Pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,581 dengan nilai signifikansi 0,049 dan t_{tabel} 2,571. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* atau signifikan terhadap *Return On Assets*. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan berpengaruh dengan kenaikan *Return On Assets* (ROA). Dengan meningkatnya nilai ROA maka perusahaan tersebut semakin baik pula kinerjanya sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas yang dinikmati pemegang

saham. Perusahaan harus mampu menjaga agar rasio lancarnya berada dalam batas-batas yang dapat diterima, khususnya oleh pihak pemberi dana (investor). Oleh karena itu, variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Implementasi Manajerial

Dalam uji statistik deskriptif nilai variable X_1 (DPK) tidak bervariasi dan cukup rendah dengan hasil rata-rata Rp 287.693,63, sedangkan nilai X_2 (CR) dan Y (ROA) juga tidak bervariasi tetapi untuk nilai rata-rata CR dan ROA cukup tinggi karena mendekati nilai maksimum yaitu mencapai 123% dan 278%. Pada uji asumsi klasik penelitian ini telah memenuhi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Pada uji autokorelasi nilai Durbin Watson sebesar 1,837, yakni lebih dari 1 dan kurang dari 3 sesuai dengan syarat Durbin Watson yaitu $1 < 1,837 < 3$. Pada uji hipotesis regresi berganda, variabel X_1 (DPK) terhadap Y (ROA) terjadi hubungan yang negatif sedangkan variabel X_2 (CR) terhadap Y (ROA) terjadi hubungan yang positif. DPK dan ROA pada korelasi berganda tidak terdapat hubungan dengan hasil korelasi lemah, begitu juga dengan CR dan ROA tidak memiliki hubungan tetapi nilai korelasinya sedang. Pada uji determinasi variabel independen (DPK dan CR) mempengaruhi ROA sebesar 61,6% dan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam uji t DPK dan ROA tidak ada pengaruh dikarenakan nilai signifikansi DPK lebih besar dari syarat signifikansi yaitu $0,122 > 0,05$, sedangkan CR

terdapat pengaruh terhadap ROA meskipun yaitu dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. Begitu pula dengan penelitian uji f , variabel independen (DPK dan CR) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Dari hasil pengujian secara simultan (Uji f) dapat diketahui bahwa Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Current ratio* secara simultan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,09 > 0,05$ dan dilihat dari hasil koefisien determinasi bahwa secara bersama-sama (simultan) DPK dan CR memberikan pengaruh terhadap ROA sebesar 61,6%. Sehingga dapat disimpulkan ROA PT Bank Negara Indonesia, Tbk pada tahun 2009-2016 dapat dijelaskan oleh DPK dan CR sebesar 61,6% dan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
- 2) Sumber Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal $0,122 > 0,05$ dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-1,859 < 2,571$ H_0 ditolak.
- 3) *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi pada uji t yakni lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$ dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,581 > 2,571$ sehingga H_0 ditolak.

Keterbatasan

- 1) Periode waktu penelitian dibatasi hanya 8 tahun, yaitu dari tahun 2009 sampai 2016.
- 2) Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, hanya 2 rasio saja yaitu *Currebt Ratio* dan *Return On Assets*.
- 3) Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran

- 1) Perusahaan harus meningkatkan laba perusahaan setiap tahunnya agar ROA selalu stabil atau tidak mengalami penurunan.
- 2) Di sisi lain pada variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun nilai signifikansi hampir mendekati taraf signifikansi pada uji t . Oleh karena itu harus lebih mampu dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.
- 3) Bagi para penulis selanjutnya yang tertarik pada penelitian ini, sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA sehingga penelitian ini memiliki hasil yang lebih maksimal dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari, “*Pengantar Statistika*”, Cetakan Ke-8, Bandung: ALFABETA, 2015

- Brigham dan Houston, “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”, Edisi 11, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2015
- Cahyono, Bambang Tri, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Jakarta: Badan Penerbit Ipwi, 1996
- Dendawijaya, Lukman, “*Manajemen Perbankan*”, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Fahmi, Irham, “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Cetakan Pertama, Bandung: Penerbit ALFABETA, 2012
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi 4, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009
- Harahap, Sofyan Syafri, “*Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Hasibuan, Malayu SP, “*Dasar-Dasar Perbankan*”, Jakarta: PT Bumi Askara, 2006
- Kasmir, “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, Edisi 1, Cetakan 2, Jakarta: Penerbit Prenada Media, 2010
- Kasmir, “*Manajemen Perbankan*”, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Kasmir, “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”, Edisi 6, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi 1, Cetakan Ke-7, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, “*Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*”, Edisi 1, Yogyakarta: BPF, 2002
- Martono dan Agus Harjito, “*Manajemen Keuangan*”, Edisi 1, Cetakan Ke 8, Yogyakarta: Ekonisia, 2010
- Moeljadi, “*Manajemen Keuangan*”, Jilid 1, Bayumedia Publishing, 2006
- Muhidin, Sambas Ali, Maman Abdurahman, “*Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*”, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007
- Munawir, S, “*Analisa Laporan Keuangan*”, Edisi 4, Yogyakarta: Liberty, 2010
- Pandia, Frianto, “*Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2012

- Prihadi, Toto, *“Deteksi Cepat Kondisi Laporan Keuangan”*, Cetakan Pertama, Jakarta: Lembaga Manajemen PPM, 2008
- Reeve, James M, & Warren, Carl W, *“Pengaruh Akuntansi”*, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Republik, Indonesia, *“Undang-Undang No. 10/1998 Tentang Perbankan”*, 1998
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Indroes, *“Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System”*, Edisi 1, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Riyadi, Slamet, *“Banking Assets And Liability Management”* Edisi Ketiga, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006
- Riyanto, Bambang, *“Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan”*, Yogyakarta: BPFE, 2001
- Sartono, Agus, *“Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”*, Edisi Ke Empat, Yogyakarta: BPFE, 2008
- Sarwono, Jonathan, *“12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi”*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013
- Sugiyono, *“Metode Penelitian”*, Cetakan Ke-23, Bandung: ALFABETA, 2016
- Sutrisno, *“Manajemen Keuangan”*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003
- Wardiah, Mia Lasmi, *“Dasar-Dasar Perbankan”*, Cetakan 1, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- www.bni.co.id
- www.bi.co.id
- www.idx.co.id